

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, dalam penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan fenomena proses adaptasi perbedaan penyebutan antara hanzi bahasa Mandarin dan kanji bahasa Jepang melalui tokoh anime yang berjudul “Kingdom” karya Yasuhisa Hara. Untuk itu, penulis akan melakukan analisis terhadap tokoh anime yang ada di “kingdom” tersebut sebagai sumber utama penelitian kali ini. Nama atau tokoh dari anime kingdom juga berdasarkan dengan bukti sejarah yang ditulis oleh sejarawan asal Tiongkok Shima Qian dengan karya nya dalam bahasa Mandarin bernama *shiji* (史記) yang berarti “catatan sejarah”. Data tersebut akan dianalisis dengan cara membandingkan perbedaan pengucapan antara hanzi bahasa Mandarin dan kanji bahasa Jepang. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai kanji dan hanzi, teori *morfologi*, teori *onyomi* dan *kunyomi*, dan teori mengenai gabungan kanji (*juukugo*).

#### 2.1 Hanzi 汉字

Pengetahuan dasar mengenai kanji dan hanzi sangat diperlukan, karena menjadi acuan dalam pengolahan data. Seperti yang telah dibahas di bab sebelumnya, huruf kanji yang sekarang digunakan oleh masyarakat Jepang sebenarnya adalah huruf asli dari negara Tiongkok, lalu di modifikasi oleh masyarakat Jepang. Tiongkok menggunakan aksara Hanzi (Kanji jika di Jepang). Iwabuchi (1989 : 63) dalam Sudjiantoro (2004) Menyatakan, Huruf kanji sebagian besar berasal dari negara Tiongkok, lalu dibawa oleh orang Jepang dan dimodifikasi sebagai tulisan negara Jepang, kanji sendiri berasal dari hanzi yang berarti huruf dari negeri Han. Suparto (2003 : 7) Menyatakan bahwa dalam perkembangan dan sejarahnya, hanzi mengalami perubahan bentuk dari masa ke masa sebagai berikut :

1. *Jiǎgǔwén* (甲骨文)

Merupakan sekumpulan ukiran karakter hanzi kuno yang ditemukan di tempurung kura-kura, biasanya juga ditemukan di tulang hewan, tulisan ini

merupakan bukti catatan huruf tertua di Tiongkok yang bisa ditemukan dan masih ada sampai saat ini, huruf ini digunakan pada zaman dinasti shang, merupakan bukti penting dalam studi etimologi bahasa Tiongkok karena tulisan ini merupakan cikal bakal dari hanzi dan tulisan Tiongkok modern.

Gambar 5

Tulisan pada tempurung kura-kura



## 2. Jīnwén (金文)

Jīnwén merupakan tulisan hanzi yang terdapat pada peralatan berupa perunggu sebagai media penulisan karakter hanzi, tulisan ini merupakan hasil tulisan yang mewakili Dinasti Zhou di tahun 1046 – 770 SM.

Gambar 6

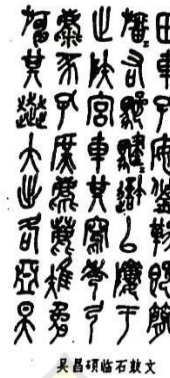
Aksara Jīnwén

		lù 鹿	rusa
		xiàng 象	gajah
		rén 人	orang
		nǚ 女	cewek

## 3. Dàzhuàn (大篆)

Dàzhuàn atau disebut juga dengan *zhuan shu* adalah aksara yang digunakan pada zaman Dinasti Qin pada masa *Chun Qiu* (zaman negara berperang). *Zhuan shu* berarti menarik panjang sehingga aksara yang ditulis dengan tarikan yang panjang dan bulat.

Gambar 7  
Aksara Dàzhuàn



4. *Xiaozhuan* (小篆)

Aksara xiaozhuan adalah penyederhanaan atau perubahan bentuk yang lebih sederhana dari da zhuan, ada pada zaman Dinasti Qin.

Gambar 8

Aksara Xiaozhuan



5. *Lishū* (隶书)

Setelah Dinasti Qin runtuh berdirilah sebuah Dinasti Han yang berkuasa pada saat itu dan menguasai Tiongkok, pada era ini lahirlah tulisan Lishu yang merupakan penyederhanaan dari Xiao zhuan.

Gambar 9

Aksara Lishū

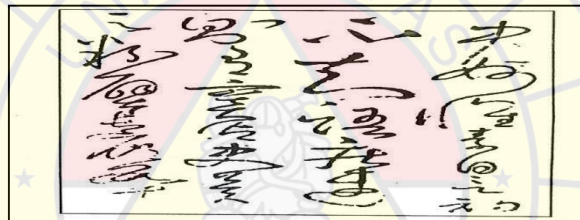


6. Cǎoshū (草书)

Aksara cǎo (草) dalam cǎo shū (草书) memiliki arti “tidak rapi”. Pada awal Dinasti Han, cao shu adalah tulisan yang disederhanakan dari lishu.

Gambar 10

Aksara Cǎoshū



7. Kǎishū (楷书)

Kaishu adalah aksara tulis yang lazim dan standard dalam penulisan aksara Tiongkok pada saat ini, yang merupakan hasil evolusi dari aksara lishu.

Gambar 11

Aksara Kǎishū



Aksara han atau hanzi merupakan satu-satunya aksara yang digunakan dalam bahasa tulisan, sedangkan dalam bahasa Jepang masih memiliki dua aksara lain yang juga berasal dari Cina, yakni katakana dan hiragana. Kedua aksara ini

juga berasal dari Cina. *Katakana* berasal dari bagian karakter han jenis *kaishu* (楷书) yang juga digunakan pada masa sekarang di Taiwan. Adapun katakana di bahasa Jepang. Contoh berikut ini memperlihatkan penyederhanaan kaishu menjadi katakana dengan tetap mempertahankan bunyi vokal dari bahasa aslinya. (Kushartanti 2005 : 75)

Gambar 12

Gambar tabel Kǎishū dan Katakana

Kaishu	Katakana	bunyi
阿	1	a
伊	2	i
宇	3	U
红	4	E
.	5	O
加	6	Ka
几	7	Ki
久	8	Ku
个计	9	Ke
己	:	Ko

#### 8. *Xing shū* 行书

Merupakan gaya tulisan yang menggabungkan antara *cǎoshū* dan *kǎishū*. Aksara ini melukiskan tulisan aksara yang berbentuk menyerupai awan yang berarak dan air yang mengalir.

Secara garis besar, perubahan bentuk aksara Tiongkok adalah dimulai dari *jiǎgǔwén*, *jīnwén*, *dàzhuàn*, *xiaozhuan*, *lishū*, *kǎishū*, *cǎoshū* dan *xing shu*. Proses perubahan tersebut dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu, perubahan gambar, garis dan perubahan goresan tulisan, untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada gambar tabel dibawah ini :

Gambar 13

Peubahan bentuk aksara

jiǎ gǔ 甲骨	jīn wén 金文	zhuàn shū 篆書	lì shū 隸書	kǎi shū 楷書	cǎo shū 草書	xíng shū 行書
gambar → garis → goresan tulisan						

Pada gambar tabel diatas menjelaskan bagaimana perubahan bentuk hanzi dari berupa gambar menjadi goresan atau tulisan yang bisa kita kenal sekarang sebagai aksara Tiongkok (hanzi).

### 2.1.1 *Hanyu pinyin* (汉语拼音)

Andreas (2010 : 6) *Hanyu pinyin* (汉语拼音) yang berarti "bunyi bersama bahasa". *Hanyu Pinyin* lebih sering disingkat Pinyin yang artinya "bunyi bahasa" atau lafal. Pinyin merupakan sebuah sistem penulisan aksara Mandarin (Hanzi) ke dalam tulisan latin. Pinyin mulai digunakan sejak 1958. Pada 1979, pemerintah RRC meresmikan penggunaan Pinyin sebagai sistem latin baku untuk bahasa Mandarin. Sejak saat itulah, *hanyu pinyin* diterima sebagai alih-aksara utamabahasa Mandarin di dunia. Pada 1979, Organisasi Internasional untuk Standarisasi(ISO) mengadopsi *Hanyu Pinyin* sebagai standar romanisasi bahasa Mandarin modern. Berikut adalah contoh penggunaan *pinyin* :

我是大学生	hanzi
wǒ shì dà xuéshēng	pinyin
saya adalah mahasiswa	terjemahaan

### 2.1.2 Pelafalan dasar Fāyīn 发音

Andreas (2010 : 2) menyatakan bahwa, secara internasional, bahasa Mandarin adalah bahasa standar yang digunakan oleh orang-orang China yang ada di China daratan, Taiwan, dan wilayah sekitarnya. Di China, bahasa Mandarin dikenal dengan nama *hànyǔ* 汉语 yang berarti "bahasa Han". Pada prinsipnya, bahasa Mandarin hanya memiliki beberapa lafal dasar seperti pelafalan final (pelafalan vokal) dan pelafalan inisial (pelafalan konsonan).

Menurut Yulius (2010 : 1-3) terdapat cara-cara untuk melafalkan bunyi vokal dan bunyi konsonan. Penjelasannya akan disajikan dalam table berikut.

1. Pelafalan final (huruf vokal)

Untuk mempelajari atau mengetahui cara membaca pelafalan final atau pelafalan vokal yang terdapat dalam pinyin. Disajikan dalam table dibawah ini.

Table 1  
Pelafalan Vokal

Vokal / Final	Dilafalkan	Dibaca seperti dalam kata
a	<i>a</i>	<b>Aku</b>
i	<i>yi</i>	<b>Bayi</b>
u	<i>wu</i>	<b>Wushu</b>
e	<i>yu/u</i>	kayu/bau
o	<i>eu</i>	<b>Euleh</b>
ai	<i>ai</i>	<b>Belai</b>
ei	<i>ei</i>	<b>Hei</b>
ao	<i>ao</i>	<b>Pulau</b>
ou	<i>ou</i>	lontar
an	<i>an</i>	<b>anak</b>
en	<i>eun</i>	<b>entar</b>
ang	<i>ang</i>	<b>bilang</b>
eng	<i>eung</i>	<b>kaleng</b>
-ong	<i>ung</i>	<b>gaung</b>
-i	<i>yi</i>	bayi
-ia	<i>ya</i>	<b>buaya</b>
-ie	<i>ye</i>	<b>yen</b>
-iu	<i>liu</i>	serius
-ian	<i>yen</i>	<b>koyen</b>
-in	<i>yin</i>	<b>kain</b>
-iang	<i>yang</i>	<b>kayang</b>
-ing	<i>ying</i>	<b>maling</b>
-iong	<i>yung</i>	<b>gayung</b>
-u	<i>u</i>	<b>ular</b>
-ua	<i>ua</i>	<b>uang</b>
-uo	<i>uo</i>	balon
-uai	<i>wai</i>	<b>pantai</b>

-ui	<i>wui/uei</i>	<b>gulei</b>
-uan	<i>wan</i>	<b>hartawan</b>
-un	<i>uen</i>	<b>wedang</b>
-uang	<i>wang</i>	<b>wangsit</b>
-ü	<i>yü</i>	<b>bayi</b>
-üe	<i>yüe</i>	<b>yiue</b>
-üan	<i>yuan</i>	<b>yuen</b>
-ün	<i>yün</i>	<b>yuin</b>

Pada tabel diatas merupakan macam-macam vocal yang diucapkan dalam bahasa Tiongkok. Dalam bahasa Tiongkok memiliki banyak bunyi vokal seperti pada tabel, sehingga meskipun huruf sama namun memiliki bunyi vokal yang berbeda seperti huruf u (*wu*) dan *-ü* (*yü*) (*yün*).

## 2. Pelafalan inisial (konsonan)

Untuk mempelajari atau mengetahui cara membaca pelafalan inisial atau pelafalan konsonan yang terdapat dalam pinyin. Disajikan dalam table dibawah ini.

Table 2

### Pelafalan konsonan

Vokal / Final	Dilafalkan	Dibaca seperti dalam kata
b	<i>p</i>	<b>p</b> aman
p	<i>ph</i>	g <b>ph</b> ic
m	<i>m</i>	<b>m</b> akan
f	<i>f</i>	<b>f</b> antasi
d	<i>t</i>	<b>t</b> ukar
t	<i>th</i>	<b>th</b> amrin
n	<i>n</i>	<b>n</b> ama
l	<i>l</i>	<b>l</b> andai
g	<i>k</i>	<b>k</b> ucing
k	<i>kh</i>	<b>kh</b> awatir
h	<i>h</i>	<b>h</b> ujan



j	<i>c</i>	Cina
q	<i>ch</i>	chicken
x	<i>s</i>	susu
z	<i>c</i>	cabut
c	<i>ch</i>	charger
sh	<i>sh</i>	shalom
r	<i>r</i>	rumput
z	<i>c</i>	celana
c	<i>ch</i>	chocolate
s	<i>s</i>	selama
y	<i>y</i>	yoyo
w	<i>w</i>	warna

Pada tabel diatas merupakan jenis-jenis pelafalan konsonan pada bahasa Tiongkok. Pelafalan konsonan pada bahasa Tiongkok memiliki keunikan dalam pengucapannya. Contoh pada tabel diatas huruf konsonan (b) tidak dibaca (b) namun diucapkan dengan (p).

### 2.1.3 Pelafalan nada / Shēngdiào 声调

Xiaoping & Fukazawa (2009 : 5) Mengatakan bahwa tidak seperti kanji dalam bahasa Jepang yang memiliki banyak aturan cara baca seperti *onyomi* dan *kunyomi*, hanzi hanya memiliki satu bacaan. Dalam bahasa Mandarin, nada atau *shēngdiào* 声调 berperan penting sebagai salah satu pembeda kata-kata yang berbunyi sama. Menurut Yulius (2010 : 3) terdapat empat nada yang membedakan makna dan pelafalan, yakni sebagai berikut.

1. Nada pertama (nada datar) dilambangkan dengan tanda "\_" di atas huruf pinyin. Cara membacanya datar dan panjang. Contoh seperti yang terdapat pada kata 妈 *mā* yang berarti 'ibu' yang dibaca mendatar dan panjang.
2. Nada kedua (nada naik) dilambangkan dengan tanda "/" di atas huruf pinyin. Cara membacanya naik dan agak tinggi dibanding nada pertama. Contoh

seperti yang terdapat pada kata 麻 *má* yang berarti ‘bintik/serat’ yang dibaca agak naik dan tinggi daripada nada pertama.

3. Nada ketiga (nada melengkung) dilambangkan dengan tanda "v" di atas huruf pinyin-nya. Cara membacanya naik, kemudian menurun (mendayu). Contoh seperti yang terdapat pada kata 马 *mǎ* yang berarti ‘kuda’ yang dibaca dengan nada mendayu.
4. Nada keempat (nada menurun) dilambangkan dengan tanda " \ " di atas huruf pinyinnya. Cara membacanya menurun dan tegas, seperti sedang marah. Contoh seperti yang terdapat pada kata 骂 *mà* yang berarti ‘marah’ dan juga dibaca tegas dan menurun.

Perlu diperhatikan, jika nada tiga bertemu dengan nada tiga, nada tiga yang pertama berubah menjadi nada kedua. Sedangkan, nada tiga yang kedua tidak berubah. Misalnya terlihat pada contoh kalimat: 很好 *hěn hǎo*, ketika dibaca nadanya menjadi *hěn hǎo*.

## 2.2 Hanzi tradisional dan hanzi sederhana

Setelah melalui perubahan bentuk aksara hanzi dari masa ke masa, lahirlah dua jenis karakter hanzi yang merupakan jenis aksara standar bahasa Tiongkok, yaitu hanzi tradisional disebut dengan 正体字 *zhèngtǐzì* atau 繁体字 *fántǐzì* dan hanzi sederhana disebut dengan 简体字 *jiǎntǐzì* atau 简化字 *jiǎnhuàzì*, kedua jenis aksara tersebut mulai diperkenalkan oleh pemerintah Republik Rakyat Tiongkok yang digunakan di seluruh Daratan Tiongkok pada tahun 1950-an. Pada saat ini jenis karakter Traditional Chinese hanya digunakan secara luas di Taiwan, Hongkong, Makau, dan sebagian besar komunitas Tionghoa di luar negeri selain Asia Tenggara, sedangkan Simplified Chinese digunakan di Tiongkok, Singapura, dan Malaysia dalam publikasi resmi dan penggunaan sehari-hari mereka. Simplified Chinese merupakan aksara Tiongkok yang telah disederhanakan secara resmi oleh pemerintah Republik Rakyat Tiongkok dalam usaha untuk memberantas buta huruf dan meningkatkan kemampuan baca tulis rakyatnya (Olivia, 2020).

Jika dilihat dari bentuknya hanzi tradisional walaupun sangat susah diingat dan dihafal karena memiliki jumlah goresan yang sangat banyak namun dalam memahami artinya lebih mudah karena masih dalam bentuk asli. Sedangkan untuk hanzi sederhana, cenderung memiliki bentuk yang kompleks dan sederhana. Saat penulisan aksara pun akan mudah karena jumlah goresannya yang sangat sedikit, namun dalam memahami artinya akan cenderung sulit, karena bentuknya yang sudah dirubah.

### **2.2.1. Perubahan dari hanzi tradisional ke hanzi sederhana**

Menurut Olivia (2020 : 68) Pada proses perubahan dari hanzi tradisional menjadi hanzi sederhana melalui dua tahapan. Tahapan pertama adalah sebuah makalah yang telah diterbitkan oleh seorang cendikiawan asal Tiongkok yang bernama Lu Feikui.

Pertama kalinya dalam sejarah Tiongkok seorang cendikiawan menganjurkan penggunaan aksara hanzi yang telah disederhanakan secara terbuka untuk umum. Lu Feikui menunjukkan dalam sebuah makalahnya pada tahun 1992, dan menyarankan penggunaan aksara Mandarin yang telah disederhanakan jumlah goresannya. Lalu pada tahun yang sama Qian Xuantong juga menerbitkan sebuah makalah, dalam tulisannya dia menunjukkan bahwa karakter hanzi yang memiliki telalu banyak goresan atau guratan tidaklah cocok untuk dunia akademik dan juga pendidikan. Pada tahun 1935 Qian Xuantong menulis 简体字谱 *jiǎntǐzìpǔ* atau kitab hanzi sederhana. Melalui proses tersebut, kemudian Departemen Pendidikan memilih 324 kata dalam buku tersebut dan disusun menjadi 第一批简体字表 *dì yī pī jiǎntǐzì biǎo* atau daftar karakter hanzi yang pertama.

Tahap evolusi yang kedua pada gerakan penyederhanaan yang dilakukan pemerintah setelah negara Tiongkok berdiri, yaitu pada tahun 1950 Departemen Pendidikan mulai mengumpulkan seluruh karakter Hanzi yang ada telah disederhanakan yang tersebar di seluruh negeri. Pada tahun 1986 简化字总 (jiǎnhuà zì zǒng biǎo) diterbitkan. Daftar ini menjadi standar bagi masyarakat yang

ingin belajar dan menggunakan karakter hanzi yang telah disederhanakan (hanzi sederhana).

### 2.2.2. Penyederhanaan hanzi tradisional menjadi hanzi sederhana

Seperti yang telah dijelaskan diatas, hanzi memiliki dua jenis yaitu hanzi tradisional atau asli dan hanzi sederhana, hasil penyederhanaan dari hanzi tradisional. Dalam bab ini penulis mencoba memaparkan teori penyederhanaan hanzi tradisional menjadi hanzi sederhana, karena teori ini dibutuhkan dalam penelitian kali ini. (Olivia 2020 : 69)

1. 简化偏旁 *jiǎnhuà piānpáng* (Penyederhanaan radikal/pinggir/sisi) dan 简化局部 *jiǎnhuà júbù* (beberapa bagiannya disederhanakan)

Contoh *jiǎnhuà piānpáng* (Penyederhanaan radikal/pinggir/sisi) :

擺 → 摆, 陸 → 陆, 鐵 → 铁, 場 → 场.

Contoh *jiǎnhuà júbù* (beberapa bagiannya disederhanakan)

勞 → 劳, 帶 → 带, 講 → 讲, 總 → 总.

2. 更换简化部首 *gēnghuàn (jiǎnhuà) bù shǒu* (mengganti/menyederhanakan radikal).

Contoh :

紅、級、紀、絕 → 红、级、纪、绝

請、說、話、論、謙 → 请、说、话、论、谦

軟、軒、較、軌、褲 → 软、轩、较、轨、裤

3. 局部删除保留繁体字的一部份 *júbù shānchú bǎoliú fántǐ zì de yī bù fèn* (sebagian ada yang dihilangkan, hanya beberapa yang dipertahankan)

Contoh :

務 → 务, 開 → 开, 掛 → 挂, 採 → 采

4. 同音代替用笔划简单的同音字代替 *tóngyīn dàitì yòng bīhuà jiǎndān de*

*tóngyīn zì dàitì* (huruf yang sudah ada, yang memiliki bunyi sama namun arti berbeda, dipinjam lalu dipakai untuk menggantikan bentuk yang rumit)

Contoh :

穀 → 谷, 鬥 → 斗, 週 → 周, 線 → 线.

5. 适当类推 *shìdàng lèituī* (disesuaikan dengan yang serupa, dan diklasifikasikan menjadi satu)

Contoh :

煉、揀、練 → 炼、拣、练

嘆、難、艱、漢 → 叹、难、艰、

僑、橋、嬌、輜 → 侨、桥、娇、轿

6. 草书楷化 *cǎoshū kāi huà* (menyederhanakan menggunakan font)

Contoh :

樂 → 乐, 為 → 为, 書 → 书, 當 → 当.

7. 采用古字 *cǎiyòng gǔ zì* (menggunakan huruf kuno)

Contoh :

雲 → 云, 鬚 → 胡, 網 → 网, 塵 → 尘.

Dalam hal penyederhanaan hanzi dari hanzi tradisional ke hanzi sederhana, tidak semua hanzi mengalami proses penyederhanaan. Penulis menggunakanhanzi dalam menentukan apakah hanzi tersebut mengalami proses penyederhanaan atau tidak.

### 2.3 Kanji

Teori tentang kanji sangat diperlukan dalam penelitian kali ini. Oleh karena itu penulis mencoba memaparkan teori tentang kanji menurut para ahli. Menurut Hiroomi (2017 : 7) Mengatakan bahwa

漢字は中国で作られた文字である。漢字は漢語（中国の主要な言語）。漢字は日本語で用いられる。漢字はその形と意味だけでなくその音(おん)も日本に伝わり、中国の主要な言語(漢語)としての漢文がそれらの国で用いられただけでなく、漢字からなる多くの単語（漢字語）がそれらの国に流入し、さらには漢字を組み合わせて新しい単語が作られたりして、それらの国の言語に対する漢字の影響は計り知れないものがある。従って日本語を学ぶ際に漢字とその音(おん)を知ることは非常に意義あることである。

*“Kanji wa Chūgoku de tsukura reta mojidearu. Kanji wa kango (Chūgoku no shuyōna gengo). Kanji wa nihongo de mochii rareru kanji wa sono katachi to imi dakedenaku sono Oto (on) mo Nihon ni tsutawari, Chūgoku no shuyōna gengo (kango) to shite no kanbun ga sorera no kuni de mochii raretada kedenaku, kanji kara naru ōku no tango (kanji-go) ga sorera no kuni ni ryūnyū shi, sarani wa kanji o kumiawasete atarashī tango ga tsukura re tari shite, sorera no kuni no gengo ni taisuru kanji no eikyō wa hakarishirenai mono ga aru. Shitagatte nihongo o manabu sai ni kanji to sono Oto (on) o shiru koto wa hijō ni igi aru kotodearu.”*

“Kanji merupakan karakter yang berasal dari Tiongkok. Kanji merupakan bahasa Tiongkok (bahasa utama Tiongkok). Tidak hanya berupa bentuk dan arti, tetapi juga bunyinya mengalami adaptasi ke Jepang dan mengalir (beradaptasi), dan kata-kata baru juga diciptakan dengan menggabungkan karakter Tiongkok tersebut. Oleh sebab itu, sangatlah penting untuk mengetahui kanji Tiongkok dan bunyinya saat ingin belajar bahasa Jepang.”

Dengan demikian kanji merupakan aksara yang berasal dari negara Tiongkok, lalu dibawa ke Jepang lalu diadopsi dan disesuaikan dengan pengucapan bahasa Jepang. Kanji juga memiliki dua cara baca yaitu *onyomi* dan *kunyomi*.

Iwabuchi (1989 : 63) dalam Sudjiantoro (2004 : 56) Menyatakan bahwa huruf-huruf seperti 木, 小, 人, 子, dan sebagainya adalah huruf kanji. Huruf-huruf tersebut sebagian besar berasal dari Tiongkok, huruf kanji mulai dibawa dan dipakai masyarakat Jepang kira-kira pada abad 4 pada waktu di negeri Tiongkok merupakan zaman Kan. Oleh karena itu huruf tersebut dinamakan kanji yang berarti huruf dari negeri Kan.

Dari sekian banyak huruf kanji ada huruf 人 yang berarti ‘orang’ dalam bahasa Indonesia. Huruf kanji 人 dapat dibaca ジン (jin) dan dapat dibaca ニン (nin). Namun selain itu, huruf 人 pun dapat dibaca ひと (hito). Cara baca kanji

yang pertama yaitu dengan bunyi baca ジン atau ニン disebut dengan onyomi, cara membaca kanji berdasarkan pengucapan dalam bahasa Tiongkok zaman dahulu. Sedangkan pembacaan yang kedua yaitu dengan bunyi baca ひと disebut kunyomi yaitu cara membaca kanji berdasarkan pengucapan dalam bahasa Jepang sesuai dengan arti kanji tersebut.

Selain kanji untuk penulisan dalam bahasa Jepang menggunakan huruf 'kana' (hiragana dan katakana) dan romaji. Berbeda dengan kanji, huruf kana tidak mempunyai arti tertentu, karena didalam penulisan bahasa Jepang jumlah kata yang ditulis dengan satu huruf kana saja sangat terbatas dan kata-kata itu akan menunjukkan arti yang pasti dan jelas apabila sudah dipakai dalam satu konteks kalimat, maka timbul pengertian bahwa masing-masing huruf kana tidak memiliki arti tertentu (Sudjiantoro, 2004).

#### 2.4 Pengertian Morfologi

Istilah morfologi dalam bahasa Jepang disebut juga dengan 形態論 (Keitairon). Mengenai keitairon, Chonan (2017:1) menyatakan bahwa:

形態論は言語学の分野の一つです。言葉の形の研究を形態論と言います。

*“Keitairon wa gengogaku no bunya no hitotsu desu. Kotoba no katachi no kenkyuu wo keitairon to iimasu.”*

“Morfologi adalah salah satu cabang ilmu linguistik. Cabang ilmu ini mempelajari tentang perubahan bentuk kata”

Sutedi (2003:41) menyatakan bahwa bahwa 形態論 (keitairon) atau morfologi merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang 語 “go” atau kata dan proses pembentukannya. Dari kedua pernyataan diatas, dapat didefinisikan bahwa morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang kata dan proses pembentukannya.

Morfologi merupakan salah satu cabang dari ilmu linguistik. Selain 語 “go” atau kata morfem juga salah satu objek yang dipelajari dalam morfologi. 形態素 keitaiso atau morfem merupakan satuan bahasa terkecil yang memiliki makna dan tidak bisa dipecahkan lagi ke dalam satuan makna. Misalnya pada kata 大学

daigaku yang berarti ‘universitas’, terdiri dari dua huruf kanji, yaitu (大 dai) dan (学 gaku) termasuk morfem. Kedua morfem tersebut tidak bisa dipecahkan lagi menjadi satuan yang lebih kecil yang mengandung makna. Satuan terkecil (大) yang memiliki makna sebenarnya ‘besar’ dan (学) yang memiliki makna sebenarnya ‘belajar / ilmu’, yang masing-masing merupakan satu morfem. Namun di dalam bahasa Jepang terdapat kata atau kosakata yang hanya terdiri dari satu morfem saja, sebagai contoh kata 蚊 ‘ka’ yang memiliki arti ‘nyamuk’ dan 輪 ‘wa’ yang memiliki arti ‘gelang’ kedua kata tersebut adalah satu kata sekaligus satu morfem, tetapi kata 川 ‘kawa’ yang berarti ‘sungai’ meskipun terdiri dari dua kata, yaitu ‘ka’ dan ‘wa’, tetap merupakan satu morfem saja. Karena ka dan wa pada kata (kawa) tidak mengandung suatu makna. Lain halnya dengan verba atau adjektiva bisa terdiri dari beberapa morfem. Misalnya, kata kerja 書く ‘kaku’ yang berarti ‘menulis’ kata sifat 高い ‘takai’ yang berarti ‘tinggi/mahal’ terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan 書 ‘ka’ dan 高 ‘taka’ yang tidak mengalami perubahan disebut dengan 語幹 ‘gokan’ dan bagian belakang く ‘ku’ dan い ‘i’ yang mengalami perubahan dan disebut dengan 語尾 ‘gobi’, kedua bagian tersebut masing-masing merupakan satu morfem. Akan tetapi, jika diubah ke dalam bentuk yang lain, misalnya bentuk menyangkal, kedua kata tersebut menjadi 書かない ‘kakanai’ dan 高くない ‘taka-ku-nai’ yang masing-masing menjadi tiga buah morfem. Oleh karena itu, kosakata dalam bahasa Jepang ada yang terdiri dari satu morfem saja, dan ada juga yang terdiri lebih dari dua morfem.

## 2.5 Pembentukan Karakter Kanji

Chonan (2017 : 46) meyakini bahwa kanji berasal dari Tiongkok sekitar tiga ribu tahun yang lalu. Pada waktu itu telah ditemukan tulisan yang tertuang pada cangkang kura-kura dan tulang sapi.

Pembentukan karakter kanji diklasifikasikan menjadi enam jenis. Enam jenis tersebut adalah 六書 ‘Rikusho’ (Okada 1975 : 11). Berikut penjelasannya :

1. Shuukei Moji



*Hieroglyphic character* adalah huruf yang dibuat dari gambar benda menjadi bentuk yang lebih sederhana. Dengan demikian kanji dibuat menggunakan bentuk asli dari gambar lalu disederhanakan menjadi sebuah tulisan.

2. Shijimoji

Shijimoji merupakan karakter yang ditulis berdasarkan ide abstrak seperti titik, simbol, dan garis yang bisa mempresentasikan menjadi sebuah tulisan.

3. Kaiimoji

Kaiimoji merupakan tulisan yang dibuat menggunakan kanji yang sudah ada yaitu shijimoji dan kaiimoji sehingga dengan mengkombinasikan dua tulisan tersebut dapat membuat tulisan baru.

4. Keiseimoji

Keseimoji merupakan kombinasi dari dua kanji yang mempunyai unsur arti dan unsur bunyi atau ucapannya. Keisei moji sering juga disebut sebagai kanji yang terbentuk dari bunyi dan bentuk. Contoh nya pada kanji 晴れ 'hare' yang berarti cerah, kanji hare merupakan gabungan dari bushu 'hihen' (日) 'matahari' mempunyai sifat sama dengan matahari bersinar terang dan kanji (青) yang berarti biru, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa langit yang terang dan berwarna biru adalah cerah.

5. Tenchuumoji

Tenchuumoji merupakan karakter kaiimoji (kombinasi dari shuukeimoji dan shijimoji) dimana pengucapannya yang dirubah sehingga mempunyai arti sendiri.

6. Kashamoji

Merupakan kanji yang hanya diambil bunyinya saja tanpa diperhatikan korelasi maknanya dari setiap kanji yang digunakan. Sebagian besar kanji ini dituliskan untuk menuliskan nama-nama tempat dan nama-nama negara, contohnya sebagai berikut :

- |         |               |         |
|---------|---------------|---------|
| (1) 英吉利 | (ei-kitsu-ri) | England |
| (2) 仏蘭西 | (fu-ran-su)   | France  |

(3) 印度 (in-do) India

Kesimpulannya adalah terdapat enam jenis pembentukan karakter kanji. pertama adalah *shoukei* yang merupakan hasil representasi dari bentuk seperti kanji 木 (pohon) merupakan tiruan dari bentuk pohon, lalu *shijimoji* yang merupakan hasil dari imajinasi seperti kanji 上 (atas), *kaiimoji* gabungan kanji seperti 明るい yang merupakan gabungan dari kanji 日 dan 月, selanjutnya *keseimoji* kanji yang terbentuk dari bunyi dan bentuk. Contohnya pada kanji 晴れ, *tenuumoji* gabungan dua kanji yang memiliki makna perluasan arti seperti pada kanji 楽しい. Lalu yang terakhir adalah *kashamoji* kanji yang hanya dipinjam bunyinya saja seperti kanji 米国.

## 2.6 Pembagian bushu kanji

Bushu adalah suatu bagian penting huruf kanji yang menunjukkan arti kanji secara umum. Mengenai bushu 部首, Hiroyuki (2020 : 48) Menyatakan bahwa :

漢字のパーツを整理・分類したものを日本語(と中国語)で「部首」といいます。部首には、名前がついています。会話や電話など、紙に書いて示せないとき、部首の名前を言って漢字を伝えることがあります

“*Kanji no pātsu o seiri bunrui shita mono o nihongo (to chuugokugo) de 'bushu' to imasu. Bushu ni wa, namae ga tsuite imasu. Kaiwa ya denwa nado, kami ni kaite shimesenai toki, bushu no namae o itte kanji o tsutaeru koto ga arimasu*”

“Bagian kanji yang menyusun atau mengklasifikasikan elemen kanji dalam bahasa Jepang (dan bahasa Tiongkok) disebut “bushu” (radikal). Bushu memiliki nama. Ketika seseorang tidak bisa menunjukkan dengan kertas, misalnya dalam percakapan dan panggilan telepon, ada kalanya mereka memberitahukan kanji dengan menyebut nama bushu nya”

Bushu merupakan akar dari kanji yang mana didalamnya memiliki makna. Menurut Nirmala (2021 : 16) sesuai dengan letaknya bushu kanji dikelompokkan menjadi tujuh bagian, berikut pengelompokannya :

### 1. Hen ‘偏’

Bushu yang terletak disebelah kiri sebuah kanji.

Table 3  
Bushu Hen

No	Nama Bushu Hen '偏'	Bentuk Bushu	Makna & Relevansi	Contoh
1	Fune-hen	舟	Kapal, perahu	航般船舶弦艇
2	Gon-ben	言	Bahasa, sktivitas, berbicara, komunikasi	計劃 討許設
3	Gyounin-ben	彳	Aktivitas, bepergian, mengadakan acara	役往徑征彼
4	Haba-hen	巾	Kain	帆帳幅帽
5	Hi-hen	日	Matahari, waktu	旺明味映昨
6	Hi-hen	火	Api	灯炊炉燒煙
7	Hone-hen	骨	Tulang, persendian	骸 骸 骸 骸
8	Ishi-hen	石	Batu, tebing, tambang	研砂碎破砲
9	Ito-hen	糸	Benang, kain, tenun	紀級紅約紙
10	Kai-hen	貝	Kulit kerang, uang, kekayaan	財販貯貼賄
11	Kane-hen	金	Logam, emas, uang	針約鈍鉛鈇
12	Kata-hen	方	Arah, kelompok	施旅旋族旗
13	Kimono-hen	犛	Binatang, cakar binatang, binatang buas berkaki empat	犯狂狙狹狩
14	Ki-hen	木	Pohon, kayu	札机材村枝
15	Ko-hen	子	Anak	孔孤孫
16	Kome-hen	米	Beras	粹粉粗粘粒
17	Koromo-hen	衤	Kain, pakaian	袖襟裾禪袴
18	Kozato-hen	阝	Batas	阪防阻附限
19	Kuchi-hen	口	Mulut manusia, berbahasa	叱吸叫吐吟吹
20	Kuruma-hen	車	Kendaraan	軌軒軟怪軸
21	Me-hen	目	Mata, pengelihatn	眠眼眺睡睦瞳
22	Mimi-hen	耳	Telinga, pendengaran	聽職
23	Mushi-hen	虫	Serangga	虹蚊蛇蜂
24	Ne-hen / Shimesu-hen	礻	Dewa	礻社祈祉祝神
25	Nikuzuki	月	Daging, organ tubuh	肌肝肥肪胎胆 肺
26	Nin-ben	亻	Manusia, aktivitas	仁仏仕仙他
27	Nisui	冫	Es atau sifat es	冷冶准凄凍
28	Nogi-hen	禾	Tanaman, hasil panen	秋秒私科稅

29	Onna-hen	女	Perempuan	好如妃妖妖妨
30	Risshin-ben	忄	Jantung, semangat manusia	忙快怪性怖
31	Sanzui	氵	Air atau sifat cairan	汁污江池
32	Shoku-hen	食	Makan, minum	飢飲飯飼
33	Suki-hen	耒	Kehidupan	耕耘
34	Ta-hen	田	Sawah, lading	町畔略
35	Takumi-hen	工	Pekerjaan, keahlian	巧
36	Tama-hen / ou-hen	王	Raja, benda berharga	玩珍珠班球
37	Te-hen	手	Tangan, aktivitas yang dilakukan dengan tangan	打扌扱技招
38	Tori-hen	酉	Kemakmuran, kebahagiaan	酌耐配醉
39	Tsuchi-hen	土	Tanah	地均坑坂
40	Tsuno-hen	角	Tanduk	解触
41	Uma-hen	馬	Kuda	馱馱馱駒
42	Uo-hen	魚	Ikan	鯨鯨鮭
43	Ushi-hen	牛	Sapi	物牧牲特犧
44	Ya-hen	矢	Arah, sifat anak panah	知短矯
45	Yama-hen	山	Gunung	岐岬峡峠
46	Yumi-hen	弓	Sifat bentuk busur	引弥弦弧

## 2. Tsukuri ‘旁’

Bushu yang terletak di sebelah kanan sebuah kanji.

Table 4  
Bushu Tsukuri

No	Nama Bushu Tsukuri ‘旁’	Bentuk Bushu	Makna & Relevansi	Contoh
1	Akubi	欠	Kehilangan, kekurangan	次欧欲款 歉
2	Boku zukuri	攴	Aktivitas manusia	改攻故政敏
3	Chikara	力	Tenaga, kekuatan untuk bekerja	功助劬効勅 勉
4	Furutori	隹	Burung bergerombol	雄雅雜雌難 離

5	Fushi-zukuri	卍	Kegiatan yang dilakukan dengan bersimpuh/jongkok	印却即卸
6	Hoko zukuri	戈	Senjata, perang	戰戲
7	Ono zukuri	斤	Dekat, kegiatan memotong	斬新斷
8	Oogai	頁	Sesuatu yang penting, aktivitas yang dilakukan dengan kepala	頃項頃順頃
9	Oozato	阝	Wilayah, batas	邦邪那郊郎
10	Rittou	刀, 刂	Pedang tajam	刈刊刑列判別
11	Rumata	扌	Peran, aktivitas yang dilakukan dengan tangan	毆段殺毀穀殿
12	San zukuri	彡	Corak, garis, rambut	形彩彫彰影
13	Sun zukuri	寸	Biaya	封射尉
14	Tomasu	斗	Pohon, kayu	料斜

### 3. Kanmuri ‘冠’

Bushu yang terletak di sebelah atas sebuah kanji.

Table 5  
Bushu kanmuri

No	Nama Bushu Kanmuri ‘冠’	Bentuk Bushu	Makna & Relevansi	Contoh
1	Ame kanmuri	雨	Hujan	雪雲霧電電
2	Ami gashira	网	Hukuman, jarring	罪署罰罵罷
3	Ana kanmuri	穴	Lubang, liang	究空突窺密
4	Hachi gashira	八	Sesuatu yang terbagi, sesuatu yang menjadi bagian kanan dan kiri	公兮分
5	Hatsu gashira	夂	Maju, langkah kaki	堯登
6	Hito yane	人	Orang, atap	介今爷会企
7	Kusa kanmuri	艹	Tumbuhan	芋芝花芸苾
8	Oi kanmuri	耂	Orang tua	考老者
9	Take kanmuri	竹	Bambu	笑第笛符筋
10	U kanmuri	宀	Atap rumah	安宇守官宜
11	Wa kanmuri	冫	Penutup kepala	冫写冠冥

#### 4. Ashi ‘脚’

Bushu yang terletak di sebelah bawah sebuah kanji.

Table 6

#### Bushu Ashi

No	Nama Bushu Ashi ‘脚’	Bentuk Bushu	Makna & Relevansi	Contoh
1	Hito ashi	儿	Manusia, aktivitas kaki	元兄光充先
2	Kai ashi	貝	Kerang, alat, tukar, uang	貞負責貨貫
3	Kokoro ashi	心	Perasaan hati, jiwa, semangat	応忌志忍忘
4	Sara	皿	Piring, menghidangkan	盆益盛盜盟
5	Renga	火	Bara api	為点烈煮焦

#### 5. Tare ‘垂’

Bushu yang terletak di bagian atas dan menyambung ke sebelah kiri sebuah kanji, membentuk siku-siku.

Table 7

#### Bushu tare

No	Nama Bushu Tare ‘垂’	Bentuk Bushu	Makna & Relevansi	Contoh
1	Gan dare	厂	Ruang yang memiliki bagian terbuka	厄厚厘原
2	Ma dare	广	Atap, sesuatu bagian yang menutupi suatu ruangan	広疒序床底
3	Shika dare	尸	Posisi badan orang mati yang dibaringkan	尺尽局 尾居
4	To dare	戸	Pintu	房扇
5	Yamai dare	疒	Sakit	疫疾症疫病

#### 6. Kamae ‘構’

Bushu yang terletak di sekeliling sebuah kanji.

Table 8

## Bushu kamae

No	Nama Bushu Kamae ‘構’	Bentuk Bushu	Makna & Relevasi	Contoh
1	Gyou gamae/yuki gamae	行	Kegiatan, pergerakan maju	術街衝衛衝
2	Hako gamae	匚	Ilmu yang berharga	匠区匹医匿
3	Kei gamae	冂	Perbatasan, kastil	円冊再
4	Ki gamae	气	Uap air	気汽
5	Kuni gamae/kuchi gamae	口	Melingkar, mengelilingi	四囚因回团
6	Mon gamae	門	Gerbang	閉開間閑閣
7	Tsutsumi gamae	勺	Bungkus	勾勾包
8	Tou gamae	鬥	Peperangan	鬪鬪鬪
9	Shiki gamae	弋	Upacara, formal	式式

## 7. Nyou ‘繞’

Bushu yang terletak di sebelah kiri kanji dan menyambung ke bagian bawah kanji seperti sudut siku-siku.

Table 9

## Bushu nyou

No	Nama Bushu Kamae ‘構’	Bentuk Bushu	Makna & Relevasi	Contoh
1	En nyou	廴	Memperpanjang, memajukan sesuatu	延延建
2	Shin nyou	辵	Jalan, pergi, bergerak maju	辺迅近迎
3	Sou nyou	辵	Berlari, melompat	赴起越超 趣

Penjelasan diatas merupakan penjelasan tentang bushu yang terdapat pada kanji. setiap kanji memiliki bushu yang berbeda-beda, contoh pada kanji 花 tersusun atas bushu kusa kanmuri (atas).

## 2.7 Radikal aksara Tiongkok (*piānpáng* 偏旁)

Untuk bisa meneliti penelitian mengenai proses adaptasi perbedaan dan persamaan hanzi bahasa Tiongkok dan kanji bahasa Jepang, diperlukan pengetahuan tentang radikal aksara Tiongkok, Radikal aksara Tiongkok (*piānpáng* 偏旁), Merupakan sebuah komponen yang mengikat dari sebuah aksara Tiongkok atau bisa disebut dengan hanzi. Suparto (2002 : 52) Menyatakan dalam bahasa Mandarin sebagai berikut :

偏旁指构成汉字的基本单位。现在 字的上下左右各方都统称偏旁。单体字 有一个偏旁构成,合体字由两个或更多 的偏旁构成。

偏旁是由部件组成的。现代汉字的 偏旁,有些能独立成字,如:“日、山、石”等;有些已不成字,如:“匚、宀、疒”等。

*piānpáng zhǐ gòuchéng hànzì de jīběn dānwèi. Xiànzài zì de shàngxià zuǒyòu gè fāng dū tóngchēng piānpáng. Dān tǐ zì yǒu yīgè piānpáng gòuchéng, hé tǐ zì yǒu liǎng gè huò gèng duō de piānpáng gòuchéng.*

*Piānpáng shì yóu bùjiàn zǔchéng de. Xiàndài hànzì de piānpáng, yǒuxiē néng dúlì chéng zì, rú: “日, 山, 石” děng; yǒuxiē yǐ bùchéng zì, rú: “匚, 宀, 疒” děng.*

Radikal merupakan bagian yang paling dasar dalam pembentukan aksara. Sisi bagian kanan, kiri, atas, atau bawah aksara Mandarin dinamakan radikal. Aksara tunggal terbentuk dari satu radikal, sedangkan aksara gabungan terbentuk dari dua atau lebih radikal. Radikal terbentuk dari komponen aksara. Radikal ada yang dapat berdiri sendiri, contohnya "日, 山, dan 石". Ada pula yang tidak dapat membentuk aksara Mandarin, misalnya "匚, 宀, dan 疒"

Dengan demikian radikal merupakan bagian yang paling dasar dalam pembentukan hanzi. Baik disisi kanan, kiri, atas, atau bawah aksara.

## 2.8 Juukugo

Edward, Inoue, dan Robert (1990 : 5-9) Menyatakan bahwa juukugo merupakan gabungan kanji. Juukugo kanji tidak hanya terbatas pada penggabungan dua huruf kanji saja, namun bisa lebih. Ada beberapa klasifikasi dalam pembagian juukugo sebagai berikut :



1. Juukugo dengan kedua kanji nya yang dibaca onyomi. Kebanyakan juukugo dibaca dengan onyomi (cara baca menurut masyarakat Tiongkok), contoh juukugo (gabungan dua kanji) 水力 (すいりょく) 'suiryoku' yang berarti 'tenaga air' merupakan juukugo dengan cara baca onyomi.
2. Juukugo dengan kedua kanji yang dibaca kunyomi (cara baca kanji menurut masyarakat Jepang) beberapa juukugo termasuk dalam kategori ini. Dalam hal ini bisa dilihat pada 大水 (おおみず) 'oomizu' yang berarti 'banjir'. Juukugo tersebut dibaca dengan cara baca kunyomi.
3. Juukugo dengan kedua kanji yang dibaca onyomi dan kunyomi. Dalam hal ini ada juga juukugo yang salah satu dari kanji nya dibaca onyomi dan kunyomi. Juukugo tersebut merupakan bacaan campuran onyomi dan kunyomi. Contoh juukugo 重箱 (じゅうばこ) 'juubako' merupakan juukugo dengan cara baca campuran 重 (じゅう) memiliki cara baca onyomi, sedangkan 箱 (ばこ) memiliki cara baca kunyomi.
4. Juukugo dengan bacaan tidak teratur. Beberapa juukugo memiliki bacaan tidak beraturan yang tidak berhubungan dengan bacaan onyomi maupun kunyomi. Contoh pada juukugo 大人 (おとな) 'otona' yang berarti 'dewasa' juukugo tersebut salah satu juukugo dengan bacaan yang tidak teratur.

Pada bab dua ini telah dipaparkan beberapa teori-teori yang nantinya akan digunakan untuk meneliti perubahan kosakata yang terdapat pada nama karakter anime *Kingdom* karya Yasuhisa Hara. Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan masalah yaitu perbedaan dan persamaan bentuk dan cara baca, sehingga teori-teori yang telah penulis jabarkan diatas nantinya dapat menjadi dasar atau pengetahuan dalam menganalisis penelitian ini.